

Peningkatan Motivasi Belajar pada Anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Permainan

Purworini ✉, Universitas PGRI Madiun

Endang Sri Maruti, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

✉ purworini256@gmail.com

Abstract: *This research aims to identify effective learning strategies to increase learning motivation in ADHD children at SDN Ngujung 2 Maospati. The research method used is qualitative research with a play-based learning strategy design. The research subjects were ADHD children in class 2 of SDN Ngujung 2 Maospati. Data collection techniques are participant observation, in-depth interviews, and document analysis. The results of the research show that effective learning strategies to increase learning motivation in children with ADHD in elementary schools are student-centered learning strategies, action-oriented learning strategies, learning strategies that use various learning methods and media, learning strategies that provide feedback positive and constructive, learning strategies that create a safe and supportive learning environment. Play-based learning strategies developed to increase learning motivation in ADHD children at SDN Ngujung 2 Maospati are, role playing, simulation play, educational play, cooperative play. Play-based learning strategies have proven effective in increasing learning motivation in ADHD children in elementary schools.*

Keywords: *ADHD, learning motivation, learning strategies, play-based learning strategies, elementary school*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif dengan desain strategi pembelajaran berbasis bermain. Subjek penelitian adalah anak ADHD di kelas 2 SDN Ngujung 2 Maospati. Teknik pengumpulan data adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di sekolah dasar adalah, strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, strategi pembelajaran yang berorientasi pada tindakan, strategi pembelajaran yang menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, strategi pembelajaran yang memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif, strategi pembelajaran yang menciptakan lingkungan belajar yang aman dan suportif. Strategi pembelajaran berbasis bermain yang dikembangkan untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati adalah, bermain peran, bermain simulasi, bermain edukatif, bermain kooperatif. Strategi pembelajaran berbasis bermain terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di sekolah dasar.

Kata kunci: ADHD, motivasi belajar, strategi pembelajaran, strategi pembelajaran berbasis bermain, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) adalah gangguan perkembangan saraf yang sering terjadi pada anak-anak. Diperkirakan 5-10% anak usia sekolah di Indonesia memiliki ADHD. Anak-anak dengan ADHD sering mengalami kesulitan belajar di sekolah. *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) Menurut Martaniah (2011), ADHD adalah suatu gangguan yang mengandung dua komponen yaitu: tidak mempunyai perhatian, tidak dapat mengikuti perintah yang disertai hiperaktivitas dan impulsivitas. Gangguan neurodevelopmental yang umum terjadi pada anak-anak. Gejalanya meliputi kesulitan fokus, hiperaktif, dan impulsif. ADHD dapat berdampak signifikan pada motivasi belajar anak di sekolah dasar.

Gejala ADHD seperti kesulitan memperhatikan, hiperaktivitas, dan impulsivitas dapat mengganggu fokus dan konsentrasi mereka dalam belajar. Hal ini dapat menyebabkan prestasi belajar yang rendah dan frustrasi pada anak. Motivasi belajar adalah faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan tekun dalam belajar, dan mereka lebih mungkin untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi. Anak-anak dengan ADHD sering memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti Anak ADHD sering mengalami kesulitan memahami materi pelajaran dan menyelesaikan tugas. Hal ini dapat menyebabkan frustrasi dan kekecewaan, yang dapat menurunkan motivasi belajar.

Anak ADHD sering menerima kritik dan penilaian dari orang lain. Hal ini dapat membuat mereka merasa tidak mampu dan menurunkan motivasi belajar, Anak ADHD membutuhkan dukungan dan bantuan ekstra dari guru dan orang tua untuk belajar dengan efektif. Kurangnya dukungan dapat menurunkan motivasi belajar. Strategi pembelajaran yang efektif dapat membantu meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD. Strategi pembelajaran ini dapat membantu anak ADHD untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran yaitu strategi pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat membantu anak ADHD untuk lebih fokus dan terlibat dalam pembelajaran, merasa lebih percaya diri dan kompeten yaitu strategi pembelajaran yang membantu anak ADHD untuk sukses dalam belajar dapat meningkatkan kepercayaan diri dan kompetensi mereka, Mengembangkan minat belajar yang sesuai dengan minat dan gaya belajar anak ADHD dapat membantu mereka mengembangkan minat belajar. Penelitian tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD masih perlu dilakukan. Penelitian ini penting untuk membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih efektif dan mencapai prestasi yang optimal.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman tentang strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati, membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk anak ADHD, serta meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar anak ADHD khususnya di SDN Ngujung 2 Maospati.

Guru akan mendapatkan pengetahuan tentang ADHD dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi motivasi belajar anak. Mereka juga akan mempelajari berbagai strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu anak ADHD belajar dan mencapai potensi mereka. *Mengembangkan program pembelajaran yang sesuai*: Dengan memahami kebutuhan belajar anak ADHD, guru dapat mengembangkan program pembelajaran yang lebih terdiferensiasi dan sesuai dengan kebutuhan individu setiap anak. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar anak ADHD. *Menciptakan lingkungan belajar yang inklusif*: Guru dapat menggunakan hasil penelitian untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif bagi anak ADHD. Hal ini dapat membantu anak ADHD merasa lebih diterima dan dihargai di kelas, yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi belajar mereka.

Orang tua akan mendapatkan informasi tentang ADHD dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi motivasi belajar anak mereka. Pemahaman ini dapat membantu orang tua untuk lebih mendukung anak mereka dalam belajar dan mengatasi tantangan yang mereka hadapi. *Menerapkan strategi pembelajaran di rumah:* Orang tua dapat mempelajari strategi pembelajaran yang efektif untuk membantu anak mereka belajar di rumah. Hal ini dapat membantu anak ADHD untuk terus belajar dan berkembang di luar jam sekolah. *Berkomunikasi dengan guru secara lebih efektif:* Orang tua akan lebih memahami bagaimana guru membantu anak mereka belajar di sekolah. Hal ini dapat membantu orang tua untuk berkomunikasi dengan guru secara lebih efektif dan bekerja sama untuk mendukung anak mereka.

Psikolog, konselor, dan terapis dapat menggunakan hasil penelitian untuk mengembangkan intervensi yang lebih efektif untuk anak ADHD. Intervensi ini dapat membantu anak ADHD untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. *Membuat rekomendasi yang tepat:* Profesional lain dapat menggunakan hasil penelitian untuk membuat rekomendasi yang tepat kepada guru dan orang tua tentang cara terbaik untuk membantu anak ADHD belajar. *Meningkatkan kesadaran tentang ADHD:* Penelitian ini dapat membantu meningkatkan kesadaran tentang ADHD dan dampaknya pada motivasi belajar. Hal ini dapat membantu untuk mengurangi stigma yang terkait dengan ADHD dan meningkatkan dukungan bagi anak ADHD.

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan kebijakan dan program pendidikan yang lebih inklusif dan mendukung anak ADHD. Hal ini dapat membantu untuk memastikan bahwa semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang. *Meningkatkan alokasi sumber daya:* Penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan alokasi sumber daya untuk program dan layanan yang mendukung anak ADHD di sekolah. *Meningkatkan pelatihan guru:* Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan program pelatihan guru yang lebih komprehensif tentang ADHD dan strategi pembelajaran yang efektif untuk anak ADHD. Secara keseluruhan, penelitian tentang strategi pembelajaran efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di sekolah dasar memiliki potensi untuk memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak. Hasil penelitian ini dapat membantu guru dan orang tua dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang tepat untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih efektif dan mencapai prestasi yang optimal. Selain itu, penelitian ini juga dapat membantu untuk meningkatkan hasil belajar anak ADHD, meningkatkan kualitas hidup mereka, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan suportif bagi semua anak.

METODE

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data Interaktif (Interactive Analysis). Menurut (Sugiyono, 2016) analisis interaktif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian tentang penerapan *Strategi Pembelajaran Berbasis Bermain* untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati. Penelitian ini menemukan bahwa strategi pembelajaran berbasis bermain memiliki dampak positif terhadap motivasi belajar anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati.

Dalam proses pembelajaran pasti ada kendala yang dialami, baik itu dari siswa, guru, ataupun yang lainnya. Untuk itu peneliti juga menemukan beberapa kendala berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait. Berdasarkan

penelitian yang telah dilaksanakan, terdapat beberapa kendala guru dalam menangani anak ADHD. Jadi, beberapa kendala yang guru alami dalam menangani anak ADHD adalah:

1. Sering mengganggu teman saat proses pembelajaran

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti temui dalam proses pembelajaran anak ADHD dikelas sangat mengganggu teman yang lain. Sehingga teman-teman yang lain merasa rishi dan terganggu sehingga terjadinya pertengkaran. Dan proses pembelajaranpunmenjadi tidak efektif.



Gambar 1. Kondisi anak ADHD di kelas

2. Sulit untuk duduk diam

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti temui anak ADHD sulit untuk duduk tenang selalu berpindah-pindah tempat duduk semau anak tersebut. Berlarian kesana kemari sehingga mengganggu temannya yang sedang belajar.



Gambar 2. Kondisi anak ADHD di kelas

3. Mudah bosan

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti temui, anak ADHD mudah bosan pada saat proses pembelajaran apabila hanya menggunakan metode caramah saja. Jadi sebagai seorang guru harus mempunyai banyak metode dan strategi lainnya agar anak tersebut tidak mudah bosan.



Gambar 3. Kondisi anak ADHD di kelas

4. Sulit untuk berkonsentrasi

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti temui, anak ADHD sangat sulit untuk berkonsentrasi, konsentrasinya mulaigak stabil ketika anak tersebut mulai bosan.



Gambar 4. Kondisi anak ADHD di kelas

5. Sulit bekerjasama dengan teman

Hasil observasi dan wawancara yang peneliti temui anak ADHD sangat sulit bekerja sama dengan temannya. Karena sering mengambil barang milik temannya jadi saat kerja kelompok anak yang lainnya enggan untuk satu kelompok dengan anak tersebut dan selalu mengajak teman sekelompoknya bermain.



Gambar5. Kondisi anak ADHD di luar kelas

Beberapa kendala- kendala diatas dikuatkan dengan wawancara oleh guru kelas Ibu Riska Kusnul Khotimah. Beliau mengatakan “Ricco dan Andika ini pada saat proses pembelajaran sulit untuk bekerja sama dengan teman sebangkunya, bahkan dia mengajak temannya untuk menemani mereka bermain. Biasanya ketika saya bagi kelompok teman yang sekelompok dengannya tidak mau sekelompok dengannya bu, mereka minta kepada saya untuk berkelompok dengan teman nya yang lain, karena anak ADHD tersebut tidak bisa di ajak bekerja sama mereka tidak mau mengerjakan tugas melainkan mengajak teman sekelompoknya bermain”.

Guru Olahraga di kelas juga memaparkan bahwa beberapa kendala yang dihadapi guru adalah anak sulit untuk duduk tenang, selalu saja bertingkah, biasanya di dalam kelas itu berjalan- jalan, berlari-lari dan mengganggu teman yang lainnya saat proses pembelajaran di kelas. Ketika saya ingatkan untuk menegur, itu hanya berlaku untuk beberapa menit saja bu”.

Menurut Ibu Riska Kusnul Khotimah selaku guru kelas mengungkapkan kepada peneliti bahwa “Kendala lain yang sering saya dapatkan adalah anak ADHD itu mudah bosan pada saat proses pembelajaran di kelas bu, apalagi kalau saya hanya menggunakan metode ceramah saja. Jadi saya harus banyak menggunakan beberapa metode kak, contohnya pelajaran IPA saya menggunakan metode praktikum agar siswa ADHD tidak mudah bosan. dengan berbagai kendala yang dialami guru dalam membimbing anak ADHD tersebut adalah guru harus bekerja sama dengan orang tua agar anak ADHD tersebut tetep terkontrol dari rumah dan dari sekolah karena kalau dari sekolah saja dirasa kurang untuk membimbingnya, harus ditambah arahan dari orangtua”



Gambar 6. Kondisi anak ADHD di luar kelas

Beberapa kendala di atas, terdapat solusi yang dilakukan oleh guru maupun pihak sekolah. Karena upaya tersebut dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar peserta didik khususnya pada anak ADHD agar proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal. Oleh karena itu, guru harus saling berinteraksi dan bertukar informasi dengan orang tua murid mengenai kegiatan anak tersebut di rumah, sehingga guru lebih memahami keadaan anak-anak ADHD tersebut.

Temuan utama penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Meningkatkan minat belajar anak: Anak-anak yang mengikuti strategi pembelajaran berbasis bermain menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang mengikuti pembelajaran tradisional. Hal ini karena strategi pembelajaran berbasis bermain membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik bagi anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati.
2. Meningkatkan fokus dan konsentrasi anak: Strategi pembelajaran berbasis bermain dapat membantu anak ADHD untuk fokus dan konsentrasi dalam belajar. Hal ini karena permainan yang menarik dan interaktif dapat membantu anak ADHD untuk tetap termotivasi dan terlibat dalam proses belajar.
3. Meningkatkan motivasi belajar anak: Anak-anak yang mengikuti strategi pembelajaran berbasis bermain menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang mengikuti pembelajaran tradisional. Hal ini karena strategi pembelajaran berbasis bermain dapat membantu anak ADHD untuk merasa lebih percaya diri dan mampu dalam belajar.
4. Meningkatkan rasa percaya diri anak: Strategi pembelajaran berbasis bermain dapat membantu anak ADHD untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Hal ini karena anak ADHD yang mengikuti strategi pembelajaran berbasis bermain lebih sering berhasil dalam menyelesaikan tugas belajar dan mendapatkan pujian dari guru dan teman sebaya.
5. Meningkatkan prestasi belajar anak: Anak-anak yang mengikuti strategi pembelajaran berbasis bermain menunjukkan prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak yang mengikuti pembelajaran tradisional. Hal ini karena strategi pembelajaran berbasis bermain dapat membantu anak ADHD untuk belajar secara lebih efektif dan efisien.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan motivasi belajar anak ADHD. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor

yang memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran berbasis bermain untuk anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran berbasis bermain antara lain:

1. Jenis permainan: Jenis permainan yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan usia, minat, dan kemampuan anak ADHD.
2. Durasi permainan: Durasi permainan harus disesuaikan dengan tingkat fokus dan konsentrasi anak ADHD.
3. Struktur permainan: Struktur permainan harus jelas dan mudah dipahami oleh anak ADHD.
4. Umpan balik: Guru harus memberikan umpan balik yang positif dan konstruktif kepada anak ADHD selama mereka bermain.

Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan praktik pembelajaran di sekolah dasar untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih baik dan mencapai potensi belajar mereka. Guru dapat menggunakan berbagai macam strategi pembelajaran berbasis bermain untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih efektif dan efisien. Penting untuk bekerja sama dengan orang tua untuk memastikan bahwa strategi pembelajaran berbasis bermain diterapkan secara konsisten di rumah dan di sekolah. Guru juga harus mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis bermain.

Guru menilai bahwa strategi pembelajaran tersebut di atas efektif dalam membantu anak ADHD belajar dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

1. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif dapat meningkatkan motivasi belajar anak ADHD.
2. Penelitian ini juga memberikan kontribusi pada pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas strategi pembelajaran untuk anak ADHD.
3. Temuan penelitian ini dapat digunakan untuk menginformasikan praktik pembelajaran di sekolah dasar untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih baik dan meningkatkan motivasi belajar mereka.

SIMPULAN

Strategi pembelajaran berbasis bermain merupakan salah satu strategi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di sekolah dasar. Guru, orang tua, dan profesional pendidikan lainnya dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan dan menerapkan strategi pembelajaran berbasis bermain yang efektif untuk membantu anak ADHD belajar dengan lebih baik dan mencapai potensi belajar mereka. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang efektif menggunakan pembelajaran berbasis bermain dapat meningkatkan motivasi belajar pada anak ADHD di SDN Ngujung 2 Maospati. Penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa strategi pembelajaran yang tepat dapat membuka potensi belajar anak ADHD. Dengan kolaborasi antara guru, orang tua, dan profesional pendidikan, anak-anak ADHD dapat melangkah maju dengan penuh keyakinan dan meraih masa depan yang gemilang. Kesimpulan ini dibuat berdasarkan hasil penelitian dengan judul "*Strategi Pembelajaran Efektif Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Anak Adhd (Attention Deficit Hyperactivity Disorder) di SDN Ngujung 2 Maospati Menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Bermain*"

DAFTAR PUSTAKA

1. Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.

2. Martaniah, S.M. 2001. *Psikologi Abnormal dan Psikopatologi*, Yogyakarta: Andi
3. Wolchik, S. A., West, S. G., Sandler, I. N., Tein, J.-Y., Coatsworth, D., Lengua, L.,...Griffin, W. A. (2016). An experimental evaluation of theory-based mother and mother-child programs for children of divorce. *Journal of Consulting and Clinical Psychology*, 68, 843-856.